

Menggugat Klaim Microsoft: Mengapa Anda Masih Butuh Antivirus Pihak Ketiga di 2026

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | April 29, 2026



SEANTERONEWS.com – Di tengah meningkatnya ancaman siber, perdebatan mengenai perlukah menginstal antivirus tambahan pada Windows kembali memanaskan. [Microsoft](#) secara agresif mengeklaim bahwa Microsoft Defender [Antivirus](#) bawaan mereka sudah memberikan perlindungan lengkap yang mencakup file, tautan tidak aman, hingga aplikasi tidak terpercaya.

Namun, pakar keamanan yang telah menguji [antivirus](#) sejak 1980-an justru memberikan peringatan keras bahwa mengandalkan Defender saja bisa menjadi langkah yang berisiko.

Sejarah Panjang dan Peningkatan Skor

Microsoft Defender telah menempuh perjalanan panjang sejak era Windows XP. Meski sempat mendapatkan skor di bawah nol dalam pengujian independen sepuluh tahun lalu, performanya kini telah meningkat pesat dan secara rutin meraih skor sempurna 18 poin dalam pengujian AV-Test Institute. Walaupun skornya membaik, ada beberapa celah kritis yang perlu dipertimbangkan pengguna.

Tiga Alasan Utama Mengapa Defender Belum Cukup

Meskipun gratis dan terintegrasi, Microsoft Defender memiliki batasan signifikan dibandingkan solusi pihak ketiga:

Minim Perlindungan Lintas Perangkat: Di tahun 2026, hampir semua orang mengelola lebih dari satu perangkat. Defender bawaan tidak mendukung perlindungan atau manajemen jarak jauh untuk perangkat Mac, iPhone, atau Android.

Kelemahan pada Browser Non-Edge: Fitur perlindungan phishing (SmartScreen) hanya bekerja secara maksimal di peramban Microsoft Edge. Pengujian menunjukkan Edge hanya mendeteksi sekitar 75% situs phishing, jauh di bawah aplikasi pihak ketiga yang rata-rata mencapai 95% hingga 100%.

Kurangnya Fitur Keamanan AI Modern: Di saat penjahat siber menggunakan AI untuk membuat deepfake dan penipuan yang meyakinkan, Defender belum terintegrasi dengan alat deteksi penipuan berbasis AI seperti yang dimiliki Norton atau McAfee.

Perbandingan Fitur: Gratis vs Berbayar

Banyak antivirus gratis pihak ketiga menawarkan bonus yang tidak dimiliki Defender, seperti pembersihan sistem, perlindungan pelacakan browser, hingga pemantauan dark web. Jika Anda memilih versi berbayar, Anda akan mendapatkan

perlindungan lebih luas seperti VPN, pengelola kata sandi, dan perlindungan webcam.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Microsoft Defender memang jauh lebih baik daripada tidak memiliki perlindungan sama sekali. Namun, untuk keamanan maksimal di era digital yang kompleks ini, beralih ke solusi lain sangat disarankan.

Rekomendasi Editor:

Versi Gratis: Avast One Basic atau AVG AntiVirus Free.

Versi Berbayar: Bitdefender Antivirus Plus atau Norton AntiVirus Plus.

Jangan biarkan keamanan data Anda hanya bergantung pada standar minimum, terutama saat ancaman AI mulai mendominasi lanskap digital.